

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengembangan media box peraga pendulum sederhana yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa kelas VIII MTs Al-Anwar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media box peraga pendulum sederhana menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) telah dilaksanakan secara sistematis dan bertahap. Pada tahap analisis diketahui bahwa pembelajaran IPA masih bersifat konvensional, minim praktikum, serta belum sesuai dengan karakteristik siswa yang cenderung kinestetik. Tahap desain menghasilkan rancangan media box peraga pendulum sederhana dan perangkat pembelajaran pendukung yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Tahap pengembangan menghasilkan media beserta perangkat pendukung yang kemudian divalidasi oleh para ahli. Pada tahap implementasi, media digunakan dalam pembelajaran dan menunjukkan keterlibatan aktif siswa. Sementara itu, tahap evaluasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran IPA materi getaran. Dengan demikian, model ADDIE dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran Box Peraga Pendulum Sederhana secara sistematis sehingga

menghasilkan produk yang valid, praktis, dan layak digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi getaran.

2. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, ahli soal, validasi angket minat belajar, serta uji respon pengguna, media box peraga pendulum sederhana memperoleh kategori “Sangat Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi getaran kelas VIII MTs Al-Anwar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan karena telah memenuhi standar penilaiandari segi desain media, kesesuaian materi, instrumen evaluasi, instrumen minat belajar, kemudahan dalam penggunaan, serta manfaatnya dalam menunjang efektivitas proses pembelajaran. Tingginya tingkat kelayakan media menunjukkan bahwa Box Peraga Pendulum Sederhana telah sesuai dengan karakteristik media pembelajaran yang baik, yaitu mampu membantu penyampaian materi secara efektif, memberikan pengalaman belajar langsung kepada siswa, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian, media box peraga pendulum sederhana dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA dan berpotensi mendukung peningkatan hasil belajar serta minat belajar siswa pada materi getaran.
3. Keefektifan media box peraga pendulum sederhana diketahui berdasarkan hasil analisis hasil belajar dan minat belajar siswa menggunakan uji normalitas, uji Paired Sample T-Test, dan uji N-Gain. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$) pada hasil belajar dan 0,000 ($<0,05$) pada minat belajar, yang menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah penggunaan media. Sementara itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai sebesar 67,42% pada aspek hasil belajar dan 57,22% pada aspek minat belajar. Kedua nilai tersebut berada dalam kategori “cukup efektif”. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu penggunaan media, proses adaptasi siswa yang baru pertama kali menggunakan alat peraga tersebut, serta terbaginya fokus dan perhatian siswa dengan adanya ujian hafalan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media box peraga pendulum sederhana memiliki tingkat efektivitas yang cukup dalam meningkatkan hasil belajar maupun minat belajar siswa pada materi getaran. Selain itu, penerapan media ini mampu mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna melalui pelaksanaan kegiatan praktikum secara langsung. Pengalaman belajar tersebut membantu siswa memahami konsep-konsep yang dipelajari secara lebih konkret dan mendalam.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media box peraga pendulum sederhana, peneliti menyampaikan beberapa saran terhadap produk yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk
 - a. Bagi guru, media box peraga pendulum sederhana dapat digunakan guru sebagai alternative media pembelajaran tambahan yang dapat digunakan untuk membantu menjelaskan konsep materi getaran yang

abstrak menjadi lebih konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami materi getaran dengan pembelajaran yang lebih menarik minat siswa.

- b. Bagi Siswa, media box peraga pendulum sederhana dapat digunakan siswa sebagai sarana belajar melalui kegiatan praktikum langsung. Penggunaan media ini membantu siswa memahami konsep getaran secara lebih mudah dan tidak membosankan.
- c. Bagi peneliti, media box peraga pendulum sederhana dapat menjadi pengalaman baru dan berharga bagi peneliti dalam proses pengembangan media pembelajaran IPA, terutama dalam merancang dan membuat alat peraga pembelajaran IPA yang sederhana, mudah digunakan, serta sesuai dengan kebutuhan siswa dikelas.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, media box peraga pendulum sederhana dapat dijadikan referensi ataupun dikembangkan lebih lanjut, baik dari segi materi maupun bentuk media.

2. Saran Diseminasi Produk

Media box peraga pendulum sederhana diharapkan dapat dimanfaatkan oleh siswa di MTs Al-Anwar maupun sekolah lain yang memiliki karakteristik pembelajaran dan permasalahan yang serupa. Peneliti juga telah memperhatikan setiap tahapan dalam proses pengembangan media ini secara sistematis, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Sebelum media disebarluaskan lebih luas, diperlukan adanya evaluasi dan penyempurnaan lebih lanjut agar produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan dapat digunakan secara optimal di berbagai satuan pendidikan.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media box peraga pendulum sederhana yang telah dikembangkan masih dapat ditingkatkan lagi pada penelitian selanjutnya. Pengembangan dapat dilakukan dengan menambahkan variasi percobaan agar cakupan materi menjadi lebih luas dan tidak hanya terbatas pada konsep getaran. Selain itu, media juga dapat dikembangkan dengan desain yang lebih praktis, ringan, serta tahan lama sehingga lebih mudah digunakan dalam berbagai kondisi pembelajaran, serta dapat ditambahkan video petunjuk penggunaan atau animasi berupa kode QR untuk memperjelas langkah penggunaan.